

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, p.7) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2018, p.37) Metode *asosiatif* merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel *independen* (variabel bebas) yaitu Motivasi Kerja (X1),Kepuasan Kerja(X2) dan Komitmen Organisasi (X3) terhadap variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah Menggunakan data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu Karyawan Perum Bulog Divre Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau Karyawan Perum Bulog Divre Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018, p.93)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu Karyawan Perum Bulog Divre Lampung yang berjumlah 57 karyawan

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.116) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel Karyawan Perum Bulog Divre Lampung. Sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan

sampel. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perum Bulog Divre Lampung, yang berjumlah 57 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja(X1) , Kepuasan Kerja (X2) dan Komitmen Organisasi (X3).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Motivasi Kerja	Menurut Ghozali (2017) Motivasi merupakan proses kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi untuk mencapai sasaran organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut untuk memuaskan kebutuhan sejumlah individu	Motivasi merupakan proses kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi untuk mencapai sasaran organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut untuk memuaskan kebutuhan sejumlah individu.	1. Gaji Yang diterima 2. Perimaan oleh kelompok 3. Kondisi kerja 4. Promosi yang diperoleh	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15	Likert
Kepuasan Kerja	Menurut Sari (2018) Kepuasan kerja merupakan kondisi emosional yang menyokong atau tidak dalam diri pegawai yang berhubungan dengan penilaian karyawan terhadap pekerjaan atau pengalaman kerja .	Kepuasan kerja Karyawan yang merasa nyaman, dihargai, memiliki kesempatan mengembangkan diri, secara otomatis akan memusatkan perhatian dan menunjukkan performa kerja yang baik terhadap pekerjaan yang dilakukan.	1. Kepuasan dengan gaji 2. Kepuasan dengan promosi 3. Kepuasan dengan rekan kerja 4. Kepuasan dengan atasan 5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri	1,2,3, 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15	Likert
Komitmen Organisasi	Menurut Wibisono (2018) Komitmen organisasi adalah tingkat kemauan pegawai untuk mengidentifikasi dirinya dan berpartisipasi aktif pada organisasi yang ditandai keinginan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.	Komitmen organisasi merupakan sifat yang didapatkan pada saat bekerja atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya dan mempunyai komitmen di organisassi tersebut.	1. Komitmen afektif 2. Komitmen Berkelanjutan 3. Komitmen Normatif	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14, 15	Likert
Kinerja Karyawan	Menurut Angraeni (2018) kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yangdicapai seseorang) yaitu hasil kerjasecara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai.	Kinerja karyawan adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan mengukur kemampuan bekerja seorang	1. Kecepatan 2. Keakuratan 3. Kreativitas 4. Keramahan dalam memberikan pelayanan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11 12,13,14,15	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

Moment menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.80) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan

penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi

dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Komitmen Organisasi (X3), Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X_1	= Motivasi Kerja
X_2	= Kepuasan Kerja
X_3	= Komitmen Organisasi
a	= Konstanta
e	= Variabel Pengganggu
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Motivasi kerja (X1) Kinerja Karyawan(Y)

Ho: Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Perum Bulog Divre Lampung

Ha: Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Perum Bulog Divre Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak

2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh Kepuasan kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 : Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Perum Bulog Divre Lampung

H_a : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perum Bulog Divre Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3. Pengaruh Komitmen Organisasi (X3) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 : komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Perum Bulog Divre Lampung

H_a : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Perum Bulog Divre Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

1. Uji F: Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja Dan Komitmen Organisasi (X) terhadap kinerja (Y)

Ho: motivasi kerja, kepuasan kerja Dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Perum Bulog Divre Lampung

Ho: motivasi kerja, kepuasan kerja Dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Perum Bulog Divre Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.